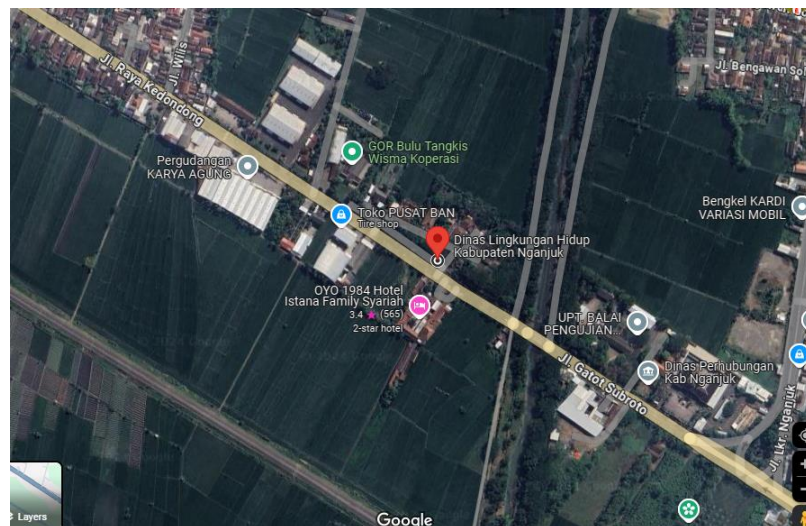


BAB II

PELAKSANAAN METODE KERJA

2.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang MBKM dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk yang berada di Jl. Raya Kedondong No. 01 Ds. Bidang tujuan kegiatan magang adalah mempelajari terkait potensi penanganan dan pengelolaan sampah. Waktu kegiatan magang Kampus Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nganjuk berlangsung selama 4 bulan, terhitung sejak 17 September 2024 sampai 3 Januari 2025. Mahasiswa ditempatkan di Bidang 2 yaitu Pengelolaan Sampah Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat. Jam kerja selama magang dimulai pukul 07.30 – 15.30 senin-kamis dan pukul 07.00 pada hari Jumat.



Gambar 2. 1 Lokasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk

Sumber: *Google Maps, 2024*

2.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan pada bulan September 2024 – Januari 2025. Kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk dilaksanakan pada 5 hari dalam 1 minggu yaitu pada pada hari Senin sampai Jum`at. Waktu pelaksanaan pada kegiatan magang ini dimulai pada pukul 07.30-15.30 WIB. Timeline kegiatan magang selama 4 bulan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Timeline Kegiatan Magang

Kegiatan	Minggu ke-												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tahap Persiapan (orientasi)													
Adaptasi Standart Operasional prosedur (SOP) Instansi.													
Pemahaman materi dan teoritis peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang Lingkungan Hidup													
Literasi jurnal untuk bahan penelitian													
Pengumpulan Data													
Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian													
Melakukan penelitian dan pengujian													
Tahap Analisa Data													
Melakukan analisa data penelitian yang sudah didapat													
Penyusunan Laporan dan Luaran													

Kegiatan	Minggu ke-												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Logbook kegiatan harian													
Penyusunan Jurnal/Artikel Magang													
Menyusun penyusunan laporan magang													
Evaluasi (sidang)													

2.3 Cara kerja

2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap awal atau tahap persiapan dalam memulai kegiatan magang MBKM adalah mengikuti pembekalan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk. Pembekalan ini merupakan kegiatan wajib yang dilakukan untuk setiap calon peserta magang MBKM di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk. Pembekalan ini berfungsi agar calon peserta magang MBKM dapat mengetahui hal-hal penting dan tata tertib yang berlaku di dinas tersebut. Setelah mengikuti pembekalan, calon peserta magang MBKM diarahkan untuk bertemu dengan Kepala Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 untuk perkenalan diri dan juga mendapat pengarahan mengenai hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan magang MBKM dilaksanakan seperti diskusi dengan Pembimbing Lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan terkait penyusunan pelaporan Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Nganjuk. Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 di TPA, Komposter di TPST Kartoharjo dan Tempat Pembuangan Sampah di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk.

2.3.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan kegiatan terakhir yang bertujuan untuk melaporkan kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama 4 bulan magang MBKM di Dinas Lingkungan Kabupaten Nganjuk. Tahap pelaporan ini dikerjakan dalam bentuk dokumen dan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan kemudian mengirim hasil magang MBKM yang telah disetujui oleh pihak Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional `Veteran` Jawa Timur.

2.3.4 Logbook dan Daftar Kegiatan

Logbook adalah catatan harian atau mingguan yang mencakup aktivitas yang dilakukan oleh peserta magang setiap hari selama program berlangsung. Dimana logbook ini nantinya berisi Tanggal, kegiatan, dokumentasi dan Tanda tangan pembimbing lapangan. Daftar kegiatan magang mencakup gambaran umum tentang tugas, proyek atau tanggungjawab yang dilakukan peserta magang selama program magang berlangsung.

2.3.5 Timeline Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dalam kurun 4 bulan pada bulan September – Januari 2025. Kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk dilaksanakan pada 5 hari kerja dalam 1 minggu yaitu pada hari Senin sampai Jumat. Waktu pelaksanaan pada kegiatan magang ini dimulai pada pukul 07.30 – 15.30 WIB. Timeline kegiatan magang selama 4 bulan sebagai berikut:

2.3.6 Kegiatan dan Aktivitas Magang

Kegiatan magang yang berlangsung di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun. Kegiatan dapat berupa verifikasi lapangan, merekab data, pengerjaan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan, serta penyusunan laporan akhir dan luarannya.

2.4 Daftar Kegiatan

2.4.1 Kunjungan Lapangan ke TPA Kedungdowo

Kegiatan kunjungan lapangan dilakukan untuk mempelajari proses kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di TPA Kedungdowo. Selain itu, penulis juga melakukan observasi dan pengumpulan data penelitian melalui kegiatan kunjungan lapangan di TPA Kedungdowo. Berikut merupakan hasil yang didapatkan kunjungan lapangan

A. Pengolahan Rumah Kompos

Rumah kompos merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan agar dapat di daur ulang sehingga dapat mengurangi jumlah timbulan sampah organik yang akan masuk ke TPA. Selain itu, pengolahan kompos juga berfungsi untuk mengurangi timbulan sampah di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk yang didominasi oleh sampah organik. Proses pengolahan di rumah kompos melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan sampah organik diubah menjadi kompos berkualitas. Berikut merupakan penjelasan mengenai proses komposter di TPA Kedungdowo adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Rumah Kompos

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai secara alami oleh mikroorganisme. Bahan pembuatan kompos di TPA Kedungdowo berasal dari sampah taman edukasi dan sampah hasil penyapuan jalan yang meliputi rumput, dahan, ranting dan dedaunan. Kompos adalah proses yang dihasilkan dari pelapukan (dekomposisi) sisa-sisa bahan organik secara biologi yang terkontrol menjadi bagian-bagian yang terhumuskan. Kompos sengaja dibuat karena proses tersebut jarang sekali dapat terjadi secara alami, karena di alam kemungkinan besar terjadi kelembapan dan suhu yang tidak cocok untuk proses biologis baik terlalu rendah atau terlalu tinggi. Di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk melakukan pengelolaan sampah menggunakan sistem kompos.



Gambar 2. 3 Sampah Organik (kanan). Proses Komposter (kiri)

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pengelolaan komposter dimulai dengan pengumpulan sampah organik seperti rumput, dahan, ranting dan daun. Selanjutnya dilanjutkan dengan mencacah sampah yang terlalu besar sebelum ditimbun dalam wadah komposter. Lanjut dimulai dengan memasukkan ke dalam bak, di TPA kedungdowo memiliki 2 bak untuk pengelolaan komposter berbeda dengan bak yang dimiliki TPST Kartoharj yang memiliki 8 bak untuk pengelolaan komposter. Hasil panen komposter di TPA kedungdowo nantinya akan digunakan kembali untuk kebutuhan tanam-menanam yang membutuhkan kompos. Di TPA kedungdowo sampai saat ini masih

memproses komposter dengan baik dan sesuai prosedur yang di arahkan. Hasil akhir dari proses komposter ini adalah dengan tidak menjual hasil komposter tersebut. Komposter diberikan terhadap orang-orang yang mau mengambil kompos tersebut dan sampai sekarang masih belum ada lanjutan apakah kompos hasil dari TPA kedungdowo akan diperjual belikan atau tidak.

B. Pendataan dan Penimbangan Sampah

Pada proses ini, penulis mempelajari bagaimana proses pendataan sampah di TPA Kedungdowo. Proses pendataan dan penimbangan sampah di TPA Kedungdowo merupakan langkah penting dalam manajemen limbah yang efektif dan berkelanjutan. Proses pendataan dimulai dengan penerimaan sampah yang diangkut oleh truk-truk dari berbagai sumber, termasuk dari TPS, industri, dan komersial. Setiap truk ditimbang saat masuk dan keluar dari TPA menggunakan jembatan timbang yang terintegrasi dengan sistem pencatatan digital. Perbedaan berat antara kondisi muatan penuh dan kosong kemudian dihitung untuk menentukan jumlah sampah yang dibawa. Data ini dicatat secara rinci, mencakup waktu pendataan, nomor polisi kendaraan pengangkut, jenis kendaraan pengangkut, nama pemilik kendaraan, berat kotor dan bersih, serta asal sampah yang masuk.



Gambar 2. 4 Proses Pendataan dan Penimbangan Sampah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

C. Pengolahan Pirolisis

Pirolisis adalah proses termokimia yang menguraikan bahan organik atau hidrokarbon, termasuk sampah plastik, menjadi produk yang lebih sederhana dengan menggunakan panas dalam kondisi anerobik (tanpa oksigen). Pirolisis adalah proses pembusukan suatu bahan pada suhu antara 300 dan 1000 derajat celcius untuk menghasilkan gas. Gas ini kemudian dikondensasikan dan disuling menjadi minyak dan residu, yang berubah menjadi arang. Tekanan, suhu, waktu tinggal, dan mekanisme pendinginan mempengaruhi pirolisis sampah plastik pada suhu 420 derajat Celcius. Plastik, limbah anorganik, terbuat dari bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan karena memerlukan puluhan tahun untuk terurai. Sampah plastik masih menjadi masalah besar dalam kehidupan modern meskipun telah didaur ulang. Ini karena beberapa sampah yang tidak berguna dan tidak digunakan hanya terbuang dan tertimbun di tempat pembuangan akhir (TPA) atau tempat pembuangan sementara (TPS), mencemari lingkungan. Proses pirolisis ini menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM). Di TPA Kedungdowo dalam proses pembakaran menggunakan pemanfaatan gas metana yang ada di TPA.



Gambar 2. 5 Alat Pirolisis

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Berikut merupakan penjelasan secara singkat mengenai proses pirolisis untuk mengubah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Bahan baku utama dalam pengolahan pirolisis adalah plastik. Pengolahan pirolisis di TPA Kedungdowo menggunakan sampah plastik limbah plastik Low-density Polyethylene (LDPE) dan PP yang sudah dibuang di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk dan sampah plastik yang sudah terkumpul akan dipilah dan harus menghindari jenis plastik berbahaya seperti jenis plastik PVC yang bisa menghasilkan gas beracun. Proses yang dilakukan dimana plastik akan dipanaskan di dalam reaktor yang sumber energi panasnya menggunakan gas metan yang ada di TPA Kedungdowo. Setelah suhu dipanaskan didalam reaktor yang sumber energi panasnya menggunakan gas metana. Setelah plastik dipanaskan sampai suhu diatas titik lelehnya, maka akan menjadi uap yang melewati pipa pendingin dan terjadilah proses kondensasi sehingga menghasilkan bahan bakar alternatif.



Gambar 2. 6 Hasil Proses Pirolisis

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

D. Air Lindi

Lindi adalah cairan yang terbentuk ketika air, seperti air hujan atau cairan yang terdapat dalam sampah, meresap melalui timbunan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA). Proses peresapan ini melarutkan

berbagai bahan kimia, logam berat, senyawa organik, dan patogen yang terkandung dalam sampah, sehingga menghasilkan cairan yang dapat menjadi sangat beracun dan berbahaya bagi lingkungan. Komposisi lindi sangat bervariasi tergantung pada jenis dan usia sampah, kadar kelembaban, suhu, serta kondisi anaerobik atau aerobik dalam TPA. Umumnya, lindi mengandung bahan organik terlarut, logam berat (merkuri, timbal, kadmium, besi), amonia, serta patogen (bakteri, virus, dan mikroorganisme lainnya).



Gambar 2. 7 Instalasi Pengolahan Lindi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pengelolaan lindi merupakan aspek kritis dalam operasional TPA untuk mencegah kontaminasi air tanah dan air permukaan, serta mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Sistem pengumpul lindi di TPA Kedungdowo menggunakan pipa yang dipasang di dasar TPA untuk mengumpulkan lindi yang terkumpul di dalam TPA. Lindi yang dihasilkan akan tersalurkan melalui pipa menuju instalasi pengolahan lindi. Pada TPA Kedungdowo terdapat instalasi pengolahan lindi yang terdiri dari inlet.

E. Pemanfaatan Gas Metana

Pemanfaatan gas metana di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu upaya untuk mengelola gas rumah kaca dan menghasilkan energi. TPA Kedungdowo memanfaatkan potensi gas metana menjadi sumber energi alternatif dan disalurkan secara umum dimanfaatkan di dapur TPA Kedungdowo. Selain itu, gas metana juga dimanfaatkan menjadi bahan bakar dalam proses pengolahan pirolisis di TPA Kedungdowo Kabupaten Nganjuk.



Gambar 2. 8 Filter Gas Metana

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.2 Kunjungan Lapangan ke TPST Kartoharjo

Pengelolaan sampah adalah langkah kontrol terhadap proses penanganan limbah yang dimulai dari produksi, penyimpanan, pengumpulan, transportasi hingga pengolahan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Nganjuk khususnya di TPST Kartoharjo terdapat TPST Kartoharjo yang melakukan pengelolaan sampah dengan sistem yang berbeda dengan menggunakan sistem pengelolaan sampah terpadu. TPST Kartoharjo, yang berlokasi di

Desa Kartoharjo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, bertugas menangani sampah yang berasal dari wilayah Kelurahan Kartoharjo dan sekitarnya. TPST Kartoharjo melayani sampah yang dihasilkan baik oleh rumah tangga maupun hasil dari penyapuan jalan kota.



Gambar 2. 9 Lokasi Kartoharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Di kartoharjo terdapat beberapa beberapa alat pengolahan sampah, yaitu ada alat pencacah plastik, mesin pencacah daun, mesin ayak dan masih ada beberapa lainnya. Untuk sampah organik nantinya akan digunakan untuk komposter, dimana sampah organik ini nantinya akan dimasukkan ke dalam 6 bak komposter yang tersedia di dalam kawasan TPST Kartoharjo dengan kedalaman setiap bak adalah 3,5 m agar terolah dan dapat menghasilkan kompos atau pupuk untuk tanaman. Pengolahan komposter sendiri dimulai dengan pencacahan bagian yang terlalu besar sebelum ditimbun dalam wadah komposter. Selanjutnya sampah anorganik yang masih bagus akan digunaka untuk kerajinan tangan yang hasil akhirnya nantinya akan dijual terhadap masyarakat setempat.

2.4.3 Kegiatan Verifikasi Lapangan pengelolaan LB3

Verifikasi lapangan merupakan kegiatan seksi Limbah B3 dimana pelaku usaha melakukan izin penyimpanan limbah B3 dan akan dilakukan verifikasi lapangan apakah penyimpanan dan TPS sudah sesuai dengan SOP yang ada. Tujuan verifikasi lapangan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan dan operasional suatu perusahaan atau proyek telah sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan hidup yang berlaku dengan mencakup pemenuhan standar baku mutu lingkungan, kepatuhan terhadap dokumen lingkungan yang disetujui, seperti Amdal atau UKL-UPL, Pengawasan terhadap pengelolaan limbah dan dampak lingkungannya dan memastikan adanya upaya mitigasi yang telah diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Berikut merupakan ada 2 perusahaan industri yang melakukan perizinan penyimpanan limbah B3.

A. UD. Brontoseno Nganjuk

UD. Brontoseno Nganjuk adalah pabrik yang bergerak dibidang usaha industri kemasan dari plastik seperti sedotan, plastik, opp, tali rafia dll yang bergerak pada tahun 1995. Alamat dari industri tersebut ada di JL.Kediri – Waru Jayeng RT.20 / 09 Dsn. Bancar Singkalanyar Nganjuk. Industri ini menghasilkan limbah berbagai jenis. Limbah yang dihasilkan harus dilakukan identifikasi sumber dan kategori bahaya untuk menentukan jenis pengolahannya. Dalam hasil survay lapangan masih ada beberapa yang harus di evaluasi yaitu untuk lokasi titik pertama jendela belakang harus diberikan kawat karena ditakutkan akan ada hewan masuk seperti tikus, jika nanti kena bahan plastik akan menimbulkan virus. Penyimpanan limbah B3 dan titik koordinat masih belum sesuai. Lanjut titik kedua dan ketiga evaluasi sama yaitu dengan tempat penyimpanan limbah B3 masih ada beberapa evaluasi yaitu atap harus diganti, didalam ruangan tidak ada boleh barang lain selain barang limbah B3, lampu mati, SOP tidak ada, tempat dibuat permanen dan wajib mengekapi mou dan surat-surat pezinan yang dibutuhkan.



Gambar 2. 10 Tempat Penyimpanan LB3 UD. Brontoseno

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

B. Hotel The Farrel Nganjuk

Hotel the farrel nganjuk bergerak dibidang jasa akomodai atau penginapan usaha penyediaan akomodasi yang menyediakan pelayanan penginapan serta kegiatan hiburan lainnya yang bersifat secara komersial. Hotel ini beralamat di Jl. Bangawan Solo, Ringin Anom, Ringinanom, Kec. Nganjuk. Hotel ini menghasilkan limbah bebgai jenis, salah satunya yaitu limbah bekas elektronik, sisa pelumas dan bekas wada bahan. Dalam perizinan pengelolaan limbah harus juga harus memenuhi peryaratan yang ada. Sesuai hasil kunjungan masih ada beberapa yang harus diperbaiki, yaitu bagian atas perlu di tambah atab, apar, ventilasi, wastafel, gembok pintu dan SOP. Hal tersebut perlu diperbaiki untuk melakukan perizinan pengelolaan limbah B3.



Gambar 2. 11 Tempat Pengelolaan LB3 Hotel The Farrel Nganjuk

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.4 Kunjungan Bank Sampah Induk (BSI)

Kerjasama dengan pegadaian berupa buku tabungan, bisa dibawa pulang tidak semua ikut, pengurus hanya memfasilitasi, SALOPAK ada tossa, untuk sampah nanti di ambil dari pihak DLH, sumber sampah dari dinas, warga dan toko2 lainnya, dan bank sampah dari unit kelurahan, pengambilan sampah dari selasa dan kamis. Tabungan emas 38 orang, kalau yang biasa lebih dari 86 – 100. Sampah yang sudah datang nantinya akan dipilah, sampah yang tidak bisa digunakan akan dikirim ke PT lainnya contoh indo plastik. BSE, UPD, KSM dan Bank sampah indo, plastik indoplastik, kalau kertas ke indokertas, untuk harga menyesuaikan harga karena setiap hari bisa berbeda. Pengurus menerima jika di undang sebagai pemateri untuk sosialisasi mengenai bank sampah, mengajari keterampilan dll, gratis. Yang paling trend sekarang buat lampion. Lamporan ada di BSI setiap kelurahan. TPST lebih ke organik dan BSI lebih dalam ke keterampilan + anorganik – organik. Barang yang sudah di buat nantinya akan dijual di masyarakat an biasanya lebih banyak ada pesanan pas ada pameran.



Gambar 2. 12 Bank Sampah Induk (BSI)

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.5 Mengikuti Hari Puncak Lingkungan Hidup 2024

Pada hari tersebut memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 di Taman Pandan Wilis Kabupaten Nganjuk, Rabu (9/10/2024). Dalam acara tersebut terdapat beberapa kategori penghargaan, yaitu penyelamat lingkungan, pembina lingkungan serta pengabdian lingkungan, selain itu terdapat pula penghargaan untuk Desa/Kelurahan Berseri dengan kategori Mandiri, Madya dan juga Pratama. Tujuan dalam penghargaan tersebut bukan hanya untuk mengapresiasi para pahlawan lingkungan namun juga untuk memotivasi peningkatan IKLH di Jawa Timur yang masih memerlukan perbaikan pengelolaan di berbagai aspek.



Gambar 2. 13 Lokasi Taman Pandan Wilis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.6 Sosialisasi Peraturan Bupati Nganjuk No.13 Tahun 2024

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di aula Dinas Lingkungan Hidup pada tanggal 22 Oktober 2024. Sosialisasi tersebut membahas mengenai Peraturan Bupati Nganjuk No.13 Tahun 2024, tentang Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembatasan menggunakan Kantong Plastik. Dalam hal tersebut di kabupaten nganjuk masih 40,35% sampah terkelola dan 59,65% sampah yang masih belum terkelola, maka dari itu perlu monitoring dan pendampingan untuk penggunaan sampah plastik di kabupaten nganjuk. Tujuan dalam sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kepada warga nganjuk yang mempunyai usaha untuk dapat mengurangi sampah plastik dan mengetahui bahaya plastik untuk kesehatan dan bahaya sampah plastik pada lingkungan.



Gambar 2. 14 Sosialisasi Peraturan Bupati Nganjuk No.13 Tahun 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.7 Sosialisasi di SD Kauman mengenai Bijak Kelola Sampah

Kegiatan sosialisasi di lakukan di Halaman SD Kauman 1 Kabupaten Nganjuk pada tangga; 12/12/2024. Sosialisasi tersebut membahas mengenai Pengelolaan Sampah dan Praktik mengenai menanam tanaman menggunakan media komposter. Acara sosialisasi tersebut di ikuti oleh siswa-siswa SD kauman 1 dari kelas 1 sampah kelas 6. Acara dimulai dengan pemberian materi terhadap pemari dari Dinas Lingkungan Hidup lalu praktik mengenai tanam menanam bersama siswa-siswi tersebut lalu di lanjutkan foto bersama.



Gambar 2. 15 Sosialisasi di SD Kauman mengenai Bijak Keloka Sampah
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.8 Kunjungan SD Aisiyah 1 Nganjuk ke TPST

Kegiatan sosialisasi di lakukan di Halaman TPST Kartoharjo Kabupaten Nganjuk pada tangga; 17/12/2024. Sosialisasi tersebut membahas mengenai Pengelolaan Sampah dan Praktik mengenai menanam tanaman menggunakan media komposter. Dalam acara tersebut pemateri dari TPST memberika materi mengenai jenis-jenis sampah dan juga dalam penyampaian tersebut di ikuti dengan praktik membuat komposter. Acara tersebut di ikuti oleh siswa kelas 1 dan 8 guru pendamping. Acara terahir dilanjut dengan foto bersama.



Gambar 2. 16 Kunjungan SD Aisyah 1 Nganjuk ke TPST Kartoharjo

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.9 Hari Puspa dan Satwa DLH Kabupaten Nganjuk

Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024. Kegiatan tersebut digelar di Halaman Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk, dengan mengambil tema Senam Bersama PJ Bupati Nganjuk dan Ketua TP PKK Kabupaten Nganjuk dengan dilanjutkan Sosialisasi Pengelolalaan Lingkungan Hidup Bagi Kader Kebersihan. Serangkaian acara yang dilakukan adalah dengan senam bersama dilanjut membagikan piagam kepada Lomba berseri, pelepasan burung ke habitat aslinya dan makan bersama. Tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan dan mengingatkan pentingnya puspa dan satwa dalam kehidupan masyarakat dan pemanfaatanya secara berkelanjutan untuk kehidupan manusia.



Gambar 2. 17 Hari Puspa dan Satwa di Lingkungan DLH Kabupaten Nganjuk

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.10 Sosialisasi mengenai Pengelolaan Sampah

Rapat sosialisasi di laksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 bertempat di Ballrom Front One Ratu Hoten Nganjuk mengenai sosialisasi Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, retribusi yang dihadiri oleh PJ. Bupati Nganjuk, Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Nganjuk, Kepala OPD, camat Se-Kabupaten Ngnajuk, Lurah dan Kepala Desa. Pengelolaan sampah harus berdasarkan dengan Undang-Udang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Daerah Nganjuk Nomor 1 Tahun 1015 Tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga (Jakstrada) Nganjuk.



Gambar 2. 18 Rapat Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.11 Membuat PPT mengenai Analisa Persampahan

Analisa persampahan ini bertujuan untuk menentukan analisa dari sebuah pembersihan jalan diperlukan sebuah perhitungan sesuai dengan kemampuan daya anggaran yang tersedia di OPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk. Dimana untuk harga OPD Dinas Lingkungan Hidup setiap harinya tugas pembersih jalan terbayar Rp65.000/22,27 m². Pembersihan dilakukan 3 kali sehari dengan pembersihan sampah pada pagi, siang dan sore.

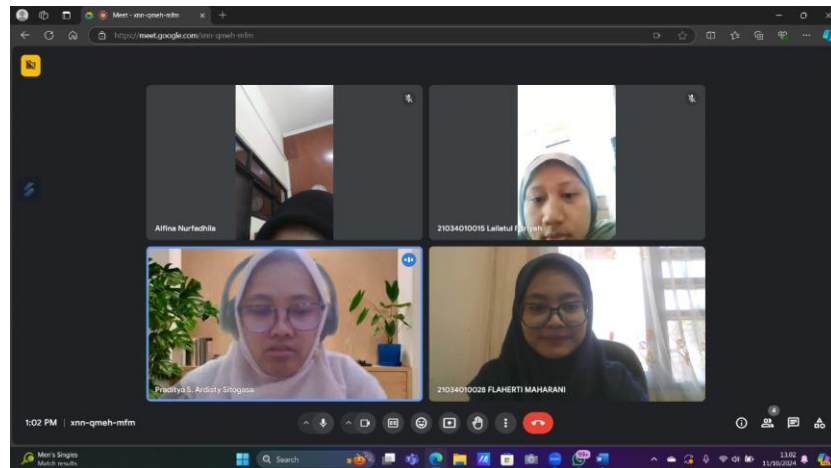


Gambar 2. 19 PPT Analisa Persampahan Kabupaten Nganjuk

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.12 Asistensi Pembimbing Magang

Asistensi dengan dosen pembimbing magang dilakukan untuk memenuhi beberapa hal yang dibutuhkan mahasiswa saat magang. Kemudian berkonsultasi terkait laporan dan jurnal selama magang.



Gambar 2. 20 Asistensi dengan Pembimbing Lapangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.13 Asistensi Pembimbing Lapangan

Asistensi dengan pembimbing lapangan seperti kelengkapan kebutuhan berkas magang, pemberian arahan kerja, pemberian tugas tambahan, berkonsultasi terkait tugas tambahan dan keperluan lainnya yang dibutuhkan selama magang. Dengan melibatkan pembimbing, penulis bisa mendapatkan panduan yang lebih jelas untuk menyelesaikan tugas dan mengembangkan kemampuan penulis.



Gambar 2. 21 Asistensi dengan Pembimbing Lapangan

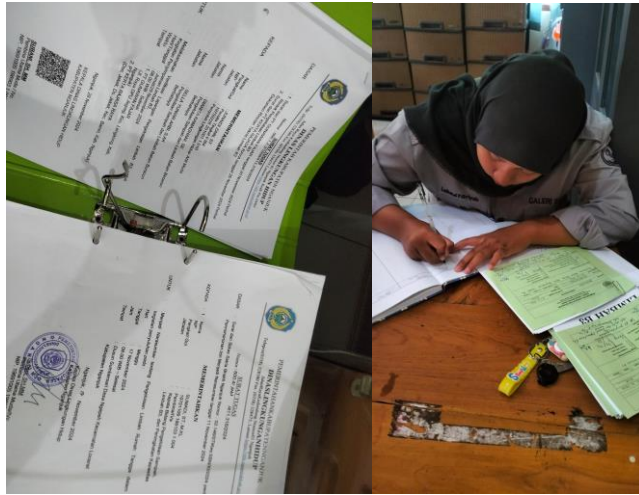
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.14 Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan-kegiatan di atas, penulis juga ditugaskan untuk membantu melaksanakan kegiatan administrasi bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, berikut merupakan rincian sebagai berikut.

A. Arsip Dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ)

Dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) merupakan dokumen resmi yang berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban penggunaan anggaran dalam kegiatan Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). SPJ ini mencakup berbagai informasi penting yang harus disusun secara rinci dan tepat agar sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Dokumen SPJ Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) memiliki dua kategori program, yaitu pengelolaan persampahan dan penanganan persampahan. Pada setiap program kegiatan memiliki sub kegiatan masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 2. 22 Dokumentasi Arsip SPJ

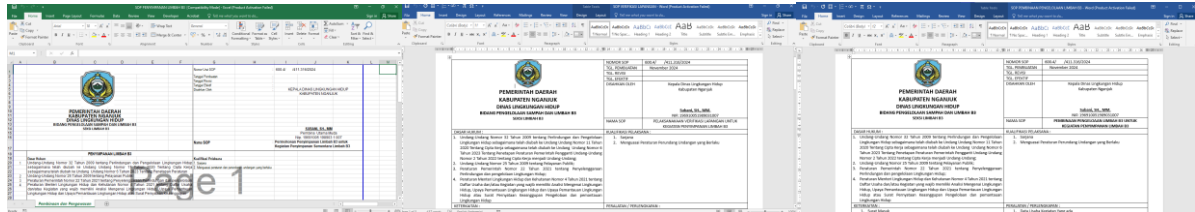
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Penulis mendapatkan tugas untuk membantu menangani dokumen SPJ seperti, penomoran kuitansi dan pengarsipan dokumen. Dari adanya tugas ini, penulis mempelajari dan mengetahui berbagai aspek tentang penyusunan dan pengarsipan dokumen SPJ. Tugas ini melatih mahasiswa dalam keterampilan pengelolaan dokumen, termasuk pengorganisasian, pengarsipan, dan pemeliharaan arsip agar mudah diakses dan digunakan di masa depan. Selain itu, penulis mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja yang sesungguhnya, memahami dinamika pekerjaan sehari-hari, serta belajar beradaptasi dengan budaya kerja dan tuntutan profesional.

B. Perizinan Pengelolaan Limbah B3

Dalam hal perizinan penyimpanan limbah B3 kepada Pemerintah, Pelaku usaha penghasil limbah B3 yang sudah memiliki dokumen lingkungan dapat melakukan pengajuan perizinan penyimpanan kepada pemerintah. Dokumen lingkungan SPPL dan UKL-UPL mengajukan permohonan perizinan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat. Tahapan proses perizinan penyimpanan limbah B3 yaitu, pelaku usaha mengirimkan permohonan kepada bidang yang menaungi limbah B3,

pembuatan dokumen rintek, verifikasi lapangan, laporan berita acara, tindak lanjut, surat kelengkapan, dan sosialisasi SI PeNa.



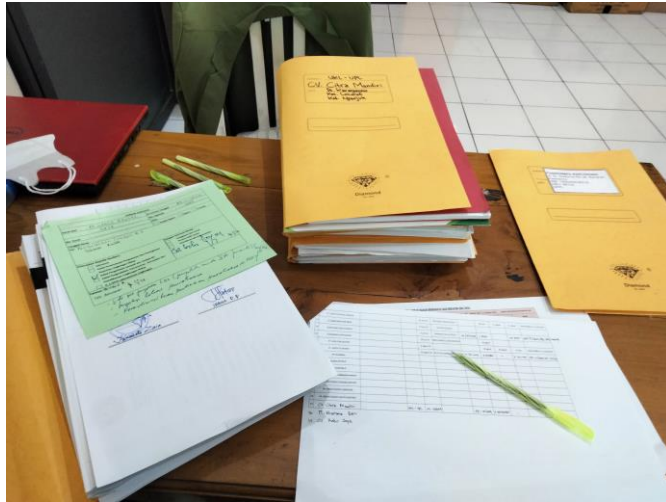
Gambar 2. 23 (a) SOP Penyimpanan Limbah B3, (b) SOP Verifikasi Lapangan dan (c) SOP Pembinaan Pengelolaan Limbah B3

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Penulis mendapatkan tugas mengenai belajar perizinan pengelolaan limbah B3 dan merapikan hirarki. Dengan adanya itu penulis dapat mempelajari mengenai itu mendapatkan pengetahuan mengenai prosedur pezinan, seperti identifikasi limbah, pengangkutan, penyimpanan hingga pembuangan yang sesuai dengan standar pemerintah. Dengan mempelajari ini penulis juga memperoleh keterampilan teknis, seperti analisis dokumen perizinan, penyusunan laporan dan pemahaman alur pengelolaan limbah.

C. Arsip Kelengkapan Surat Limbah B3

Dalam arsip kelengkapan Limbah B3 ini adalah dengan cek data dokumen dan kelengkapan Limbah B3 dimana dalam cek data tersebut dilihat dari dokumen UKL/UPL, berita acara, surat permohonan cek limbah B3 dan surat kelengkapan Limbah B3. Dalam mengerjakan ini penulis bisa belajar mengenai kelengkapan apa saja yang harus dilengkapi oleh perusahaan indsutri atau yang lainnya untuk memenuhi Peraturan Limbah B3.



Gambar 2. 24 Arsip Kelengkapan Limbah B3

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024